

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan di mata air di Desa Nagasepaha, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. 10 sampel mata air yang digunakan sebagai air minum oleh masyarakat setempat, seluruh sampel mengandung bakteri *Coliform*. Sampel mata air yang mengandung total bakteri *Coliform* tertinggi adalah mata air Mumbul, mata air Manah Suli, mata air Dong gede, dan mata air Taman Kubu yaitu 2400 MPN/100 ml. mata air Dong Gede yaitu 75 MPN/100 ml. Sedangkan sampel mata air yang mengandung total bakteri *Coliform* terendah adalah mata air Dong Dening yaitu 75 MPN/100 ml sehingga kandungan total bakteri *Coliform* tidak memenuhi persyaratan.
2. Pemeriksaan kandungan bakteri *Escherichia coli* pada 10 sampel, keseluruhan sampel positif mengandung bakteri *Escherichia coli*. Sampel mata air yang mengandung bakteri *Escherichia coli* tertinggi adalah mata air Kubu yaitu 210 MPN/100 ml. Sedangkan sampel mata air yang mengandung bakteri *Escherichia coli* terendah adalah mata air Kepuh, mata air Karang Suwung dan mata air Dong Dening yaitu 4 MPN/100 ml.
3. Hasil pemeriksaan kualitas bakteriologis pada 10 sampel mata air yang digunakan sebagai air minum tidak memenuhi persyaratan Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010.

## **B. Saran**

1. Masyarakat yang ingin menggunakan sumber mata air sebagai sumber konsumsi air minum harus melalui proses pengolahan seperti dimasak, agar dapat menghindari terjadinya berbagai gangguan penyakit.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terkait kandungan patogen terhadap kualitas air minum dengan menggunakan metode yang lebih spesifik.